



## INDEPENDENSI MEDIA DALAM PEMBERITAAN PEMILIHAN WALIKOTA PALEMBANG TAHUN 2024

Nurul Syalina<sup>1</sup> Komaruddin<sup>2</sup> Reni Rentika Waty<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[nurulsyahlina@gmail.com](mailto:nurulsyahlina@gmail.com)<sup>1</sup> [komaruddin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:komaruddin_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>

[renirentikawaty\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:renirentikawaty_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract (English)

This study aims to analyze the independence of online media Tribun Sumsel and Sumatera Ekspres in reporting the 2024 Palembang mayoral election using Robert N. Entman's framing theory. This research applied a descriptive qualitative approach with framing analysis techniques consisting of four elements: problem identification, causal interpretation, moral evaluation, and treatment recommendation. The results showed that both media maintained neutral and balanced reporting without favoring any particular candidate or political party. Tribun Sumsel emphasized administrative aspects, candidate profiles, and campaign processes, while Sumatera Ekspres presented popular narratives such as mass campaigns, political support, and quick count results. Both media highlighted democratic values such as justice, transparency, and public participation and did not provide recommendations that directed audiences to support certain candidates. Thus, it can be concluded that Tribun Sumsel and Sumatera Ekspres were able to maintain their independence and journalistic professionalism in covering the 2024 Palembang mayoral election, supporting the quality of local democracy.

### Article History

Submitted: 25 April 2025

Accepted: 28 April 2025

Published: 29 April 2025

### Key Words

Media Independence, Framing Analysis, Robert N. Entman, Palembang Mayoral Election 2024

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis independensi media online Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres dalam pemberitaan Pemilihan Wali Kota Palembang tahun 2024 menggunakan teori framing Robert N. Entman. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis framing meliputi empat elemen: identifikasi masalah, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media menampilkan pemberitaan yang netral dan berimbang tanpa memihak kepada salah satu kandidat atau partai politik tertentu. Tribun Sumsel cenderung menekankan aspek administratif, visi-misi, dan proses kampanye, sementara Sumatera Ekspres mengangkat narasi populer seperti kampanye akbar, dukungan politik, serta hasil quick count. Kedua media menonjolkan nilai-nilai demokrasi seperti keadilan, transparansi, dan partisipasi publik, serta tidak memberikan rekomendasi yang bersifat mengarahkan audiens pada kandidat tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres mampu menjaga independensi dan profesionalisme jurnalistik mereka dalam memberitakan Pilkada Palembang 2024 sehingga mendukung kualitas demokrasi lokal.

### Sejarah Artikel

Submitted: 25 April 2025

Accepted: 28 April 2025

Published: 29 April 2025

### Kata Kunci

Independensi Media, Analisis Framing, Robert N. Entman, Pilkada Palembang 2024

## PENDAHULUAN

Media massa yang ideal merupakan harapan masyarakat dalam negara demokratis seperti Indonesia. Harapan ini mencakup peran media dalam menyuarakan kepentingan publik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menghormati keberagaman, mengedepankan logika dan akal sehat, menyampaikan informasi yang faktual, menyebarkan nilai-nilai positif, memberikan edukasi, serta menyajikan hiburan yang berkualitas. Media menjadi bagian penting dalam kehidupan publik karena kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara jujur dan





independen. Nilai independensi tersebut dibangun melalui praktik jurnalistik yang profesional. Seorang jurnalis memiliki ruang kebebasan dalam menjalankan tugasnya tanpa tunduk pada tekanan, bebas, dan otonom sebagaimana dijelaskan dalam KBBI Daring. Dengan demikian, independensi media berarti kebebasan institusi pers beserta jurnalisnya dari intervensi pihak manapun (Susanto, 2021).

Sejak era reformasi 1998, yang ditandai dengan semangat desentralisasi dan keterbukaan informasi, media lokal mengalami perkembangan signifikan dan mulai memainkan peran penting dalam membentuk budaya komunikasi serta memperkuat demokrasi di tingkat lokal. Kehadiran media lokal tidak hanya memperluas akses informasi bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan ruang publik baru untuk diskusi politik dan partisipasi warga dalam proses demokratis. Namun demikian, dinamika media lokal di berbagai daerah masih diwarnai persoalan struktural dan fungsional yang kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah kecenderungan media lokal untuk tidak bersikap netral, terutama dalam momentum politik seperti pemilihan kepala daerah (Pilkada). Alih-alih berperan sebagai penyaji informasi objektif dan mendidik, banyak media lokal justru menunjukkan afiliasi politik tertentu atau tunduk pada tekanan ekonomi dari aktor-aktor kekuasaan lokal. Situasi ini menyebabkan pergeseran fungsi media, dari alat kontrol sosial dan pendidikan publik menjadi alat legitimasi kekuasaan dan kepentingan politik tertentu. Akibatnya, peran ideal media sebagai *watchdog* demokrasi dan sumber informasi terpercaya bagi publik menjadi tereduksi, yang pada akhirnya dapat mengganggu kualitas demokrasi lokal itu sendiri.

Dalam Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik disebutkan bahwa “Wartawan Indonesia harus bersikap independen serta menyajikan informasi yang akurat, berimbang, dan tidak memiliki niat buruk” (PERS, 2006). Penafsiran ketentuan ini meliputi: (a) sikap independen dimaknai sebagai penyampaian fakta atau peristiwa berdasarkan hati nurani tanpa tekanan maupun pengaruh pihak lain, termasuk pemilik media; (b) akurasi menunjukkan bahwa berita dapat dipercaya dan sesuai kondisi objektif saat kejadian berlangsung; (c) keseimbangan berarti memberikan peluang yang sama kepada semua pihak yang terlibat; dan (d) tidak memiliki niat buruk berarti tidak adanya maksud secara sadar untuk merugikan pihak tertentu (PERS, 2016). Tahun politik merupakan agenda rutin yang memiliki peran strategis dalam keberlangsungan sistem demokrasi di Indonesia. Pada tahun 2024, Kota Palembang turut serta dalam momentum penting yakni Pemilihan Kepala Daerah. Sebagai salah satu kota metropolitan yang berpengaruh di Indonesia, dinamika politik di Palembang kerap menjadi sorotan, baik oleh warga setempat maupun media nasional. Dalam konteks ini, media memegang peran krusial dalam menyampaikan informasi yang valid, memberikan edukasi politik kepada publik, serta menjalankan fungsi kontrol independen terhadap proses demokrasi yang berlangsung. Namun demikian, menjaga netralitas dalam peliputan selama tahun politik menjadi tantangan tersendiri. Media dituntut untuk tetap imparial, adil dalam memberikan ruang bagi seluruh kandidat, serta membangun forum diskusi yang produktif di tengah masyarakat. Sayangnya, tekanan dari berbagai arah, baik aspek ekonomi maupun keterkaitan politik tertentu, sering menjadi hambatan yang dapat merusak independensi dan objektivitas pemberitaan.

Jika media kehilangan independensi, kualitas informasi yang diberikan kepada publik dapat terganggu, mempengaruhi keputusan pemilih, dan pada akhirnya merusak proses demokrasi. Namun, menjaga independensi ini kerap menjadi tantangan di lapangan. Di berbagai kota di Indonesia, termasuk Palembang, media sering menghadapi tekanan dari partai politik, kandidat, atau pihak lain yang berkepentingan. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya indikasi bias dalam peliputan selama periode pemilu, di mana media cenderung memberikan lebih banyak ruang



bagi calon tertentu yang memiliki akses lebih besar ke sumber daya atau kekuatan politik. Ketidakseimbangan ini berpotensi merusak kualitas demokrasi karena masyarakat tidak menerima informasi yang sepenuhnya objektif.

Menurut laporan yang dimuat dalam website Reporters Without Borders, kebebasan pers jurnalis di Indonesia menghadapi ancaman serius terutama saat melaporkan isu politik. Banyak jurnalis mengalami intimidasi, kekerasan fisik, hingga kriminalisasi oleh aparat atau pihak swasta yang memiliki kepentingan bisnis dengan pemerintah daerah. Hal ini memicu praktik swasensor (*self-censorship*), yang menghambat kebebasan pers dalam menjalankan fungsi kontrol sosialnya. Media sering kali terjebak dalam kepentingan ekonomi atau politik yang mempengaruhi pemberitaan, terutama selama proses pemilihan umum (Reporters Without Borders, n.d).

Menurut laporan Reporters Without Borders (2024), Indonesia berada di urutan ke-111 dari 180 negara dalam indeks kebebasan pers dunia, dengan skor keseluruhan 51,15%. Berikut rincian skor Indonesia pada berbagai indikator:

Indikator	Peringkat	Skor
Politik	123	38,95%
Ekonomi	150	33,46%
Legislatif	101	57,57%
Sosial	107	60,00%
Keamanan	98	65,77%

*Sumber: Website Reporters Without Borders*

Kondisi ini sangat relevan dianalisis dalam konteks media lokal di Kota Palembang, seperti Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres. Kedua media tersebut memiliki dampak signifikan dalam pembentukan opini masyarakat, khususnya dalam peliputan Pemilihan Wali Kota 2024. Tribun Sumsel tercatat memiliki lebih dari 150 ribu pembaca setiap harinya, sedangkan Sumatera Ekspres juga memiliki basis audiens besar. Dengan demikian, media-media tersebut memainkan peran penting dalam membentuk pandangan publik terhadap para kandidat (Nielsen, 2023).

Setelah penetapan resmi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), terdapat tiga pasangan calon dalam kontestasi Pemilihan Wali Kota Palembang tahun 2024. Pasangan nomor urut 1, Fitrianti Agustinda dan Nandriani Octarina, merupakan kombinasi mantan Wakil Wali Kota Palembang dua periode dengan tokoh publik berlatar belakang sosial. Pasangan nomor urut 2, Ratu Dewa dan Prima Salam, menghadirkan figur birokrat senior, Ratu Dewa, yang pernah menjabat Sekretaris Daerah Palembang dan Pelaksana Tugas Wali Kota pada 2023. Sementara pasangan nomor urut 3, Yudha Pratomo dan Baharudin, memiliki pengalaman di bidang pemerintahan dan politik lokal, khususnya perumusan kebijakan publik.

Perbandingan pemberitaan media online menunjukkan bahwa Tribun Sumsel menyoroti kepribadian dan program sosial ketiga calon dengan fokus pada kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan peran mereka dalam meningkatkan kualitas hidup warga Palembang. Fitri-Nandriani diangkat sebagai tokoh perempuan peduli isu sosial, Yudha-Bahar ditekankan pada pembangunan infrastruktur, sedangkan Ratu Dewa dilihat dekat dengan anak muda. Sementara itu, Sumatera Ekspres lebih menonjolkan pengalaman profesional dan rekam jejak politik para calon, seperti Fitri-Nandriani yang menghadapi tantangan politik, Yudha-Bahar dengan kekuatan di bidang bisnis dan pembangunan, serta Ratu Dewa yang mempromosikan digitalisasi dan inovasi





tata kelola pemerintahan. Fokus Sumatera Ekspres lebih menekankan sisi teknokratis dan strategi politik. Masalah pokok penelitian ini adalah bagaimana independensi media online dalam peliputan Pemilihan Wali Kota Palembang tahun 2024, terutama ketika media seperti Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres menghadapi tekanan politik yang intens. Tekanan ini dapat berupa intervensi langsung dari kandidat atau partai politik, ancaman terhadap jurnalis, serta tekanan ekonomi yang berasal dari hubungan atau afiliasi politik pemilik media. Penelitian ini mempertanyakan sejauh mana media-media tersebut mampu mempertahankan objektivitas dan keseimbangan dalam pemberitaan mereka di tengah ancaman terhadap independensi yang dapat mempengaruhi kualitas informasi dan proses demokrasi.

Independensi media merupakan bagian penting demokrasi, terutama dalam pemilu. Jika independensi hilang, kualitas informasi publik akan terganggu dan mempengaruhi keputusan pemilih yang berakibat merusak proses demokrasi. Oleh karena itu, penelitian ini layak dilakukan secara ilmiah. Palembang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, menjadi lokasi strategis untuk melihat bagaimana tekanan politik mempengaruhi independensi media lokal yang sering memiliki sumber daya lebih terbatas dibanding media nasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami kesulitan yang dihadapi media dalam mempertahankan kredibilitas mereka dalam lingkungan politik yang semakin kompleks. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memberikan saran guna meningkatkan kebebasan pers dan menjaga independensi media di masa mendatang. Penelitian ini menjadi sangat relevan karena belum banyak studi komprehensif yang mengeksplorasi independensi media lokal di Palembang dalam konteks pemilihan wali kota. Mengingat peran krusial media dalam membentuk pandangan masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dengan menganalisis sejauh mana independensi media dapat dipertahankan selama Pemilihan Wali Kota Palembang. Melalui kajian ini, diharapkan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi independensi media dan dampaknya pada proses demokrasi lokal. Temuan tersebut nantinya dapat menjadi referensi penting bagi jurnalis, akademisi, dan pemerintah dalam upaya memperbaiki transparansi serta menjaga independensi media di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggali dan menjelaskan fenomena independensi media dalam pemberitaan Pemilihan Wali Kota Palembang tahun 2024. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu mengungkap makna yang mendalam serta pola-pola tersembunyi dalam pemberitaan media, termasuk bagaimana media dipengaruhi oleh dinamika politik lokal selama periode pemilu. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menafsirkan realitas sosial berdasarkan konteks sebenarnya di lapangan dan memahami praktik framing media secara komprehensif.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari analisis konten berita yang telah dipublikasikan oleh Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres selama tahapan penting Pilkada Serentak 2024, tepatnya pada periode 22 September hingga 27 November 2024. Data ini mencakup berita-berita terkait Pemilihan Wali Kota Palembang, seperti judul berita di Tribun Sumsel: *Pastikan keaslian ijazah calon Wali Kota-Wakil Wali Kota Palembang, KPU datang langsung sekolah; Pemuda Pancasila kerahkan 4.000 anggotanya, dukung Ratu Dewa-Prima Salam di Pilkada Palembang 2024; Jadwal debat kedua Pilkada Palembang 2024 beserta temanya, pendukung dibatasi 100 orang; Debat pamungkas Pilkada Palembang 2024 malam ini, Fitri-Nandri fokus pertajam program dan*



visi misi; Profil lengkap tiga paslon di Pilkada Palembang 2024, Yudha Pratomo, Fitrianti Agustinda, Ratu Dewa; Agenda Pemkot Palembang hari ini Rabu 6 November; serta Debat pamungkas Pilwalko Palembang 2024, Yudha-Bahar dinilai tampil totalitas.

Sedangkan berita dari Sumatera Ekspres meliputi judul seperti *Diva dangdut Indonesia Lesti Kejora meriahkan kampanye akbar Fitri-Nandriani di BKB Palembang*; *Pj Wali Kota Palembang Ratu Dewa mengikuti pengarahan dari Mendagri*; *Prediksi pengamat, RD-PS unggul sampai di detik-detik masa tenang Pilwalko Palembang 2024*; *ESP banting stir ke Ratu Dewa di Pilwalko 2024, demi apa batal dukung pihak sebelah?*; *Kampanye akbar, Yudha Baharuddin undang Bintang KDI dan artis ibu kota di festival Palembang maju*; *Hasil sementara quick count Pilwalko Palembang, paslon nomor urut 02 RPDS unggul*; dan *Didampingi Karutan, Kakanwil Kemenkumham Sumsel tinjau langsung pelaksanaan Pilkada di Rutan Pakjo Palembang*. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa informasi pelengkap yang dikumpulkan dari berbagai literatur untuk memperkuat analisis. Data sekunder tersebut mencakup buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan, khususnya yang membahas analisis framing dan independensi media dalam peliputan pemilihan kepala daerah di Indonesia.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan sampel data berita dari media Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres yang berkaitan dengan Pemilihan Wali Kota Palembang tahun 2024. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur (library research) dengan menelaah berbagai referensi dan bahan bacaan, baik buku maupun jurnal ilmiah yang berhubungan dengan teori analisis framing dan independensi media, guna memperkuat landasan teori dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Analisis framing menurut Entman dilakukan melalui empat tahap, yaitu identifikasi masalah (problem identification), di mana peristiwa dipahami sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa; identifikasi penyebab masalah (causal interpretation), yaitu mengidentifikasi siapa atau apa yang dianggap sebagai penyebab masalah; evaluasi moral (moral evaluation), yakni memberikan penilaian atas penyebab masalah; serta saran penyelesaian masalah (treatment recommendation), yang menawarkan cara penyelesaian masalah dan memprediksi hasilnya (Sobur, 2015). Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan berbagai informasi dari dokumentasi dan studi pustaka, kemudian dianalisis secara mendalam menggunakan kerangka teori framing tersebut untuk memperoleh temuan yang relevan dengan fokus penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Independensi media online dalam peliputan Pemilihan Wali Kota Palembang tahun 2024, khususnya pada media Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman yang mencakup empat elemen utama, yaitu identifikasi masalah, interpretasi penyebab, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian. Pendekatan ini membantu mengungkap bagaimana kedua media mengonstruksi realitas politik dalam pemberitaan mereka dan sejauh mana independensi media dapat dijaga di tengah dinamika politik lokal. Data penelitian diperoleh dari sejumlah berita yang dipublikasikan oleh Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres selama periode Pilkada 2024. Beberapa judul berita dari Tribun Sumsel, antara lain mengenai pengecekan keaslian ijazah para calon oleh KPU Palembang, dukungan organisasi massa kepada salah satu pasangan calon, jadwal debat publik, hingga profil lengkap kandidat yang bertarung dalam kontestasi. Sementara itu, Sumatera Ekspres menampilkan pemberitaan yang beragam,



mulai dari kampanye akbar yang menghadirkan artis ibu kota, kegiatan Pj Wali Kota, prediksi pengamat tentang elektabilitas calon, hingga hasil sementara quick count Pilwalko Palembang.

Salah satu hasil analisis framing dapat dilihat pada pemberitaan Tribun Sumsel dengan judul *Pastikan Keaslian Ijazah Calon Wali Kota-Wakil Wali Kota Palembang, KPU Datangi Langsung Sekolah* yang diterbitkan pada 9 September 2024. Dalam berita ini dijelaskan bahwa KPU Palembang melakukan verifikasi langsung ke sekolah asal para calon kepala daerah untuk memastikan keabsahan ijazah yang mereka lampirkan sebagai persyaratan administrasi. Langkah verifikasi faktual tersebut dilakukan guna memastikan tidak ada persoalan di kemudian hari terkait keaslian dokumen pendidikan para kandidat.

Berdasarkan analisis framing, pada tahap identifikasi masalah, Tribun Sumsel menyoroti tindakan KPU Palembang yang memeriksa langsung ke sekolah para calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota untuk memastikan ijazah mereka sah. Pada tahap interpretasi penyebab, pengecekan ini dilakukan sebagai bagian dari verifikasi faktual dokumen persyaratan yang menjadi kewajiban KPU agar seluruh calon memenuhi ketentuan administratif secara benar. Selanjutnya, dalam evaluasi moral, media menekankan pentingnya pemeriksaan ini agar masyarakat dapat menentukan pilihan mereka dengan informasi yang valid mengenai latar belakang pendidikan para kandidat. Adapun rekomendasi penyelesaian yang disampaikan adalah bahwa setelah proses verifikasi faktual selesai dan dinyatakan memenuhi syarat, tahap berikutnya adalah penetapan pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Palembang yang dijadwalkan pada 22 September 2024.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik Tribun Sumsel maupun Sumatera Ekspres menampilkan pemberitaan dengan gaya dan fokus berbeda, namun keduanya tetap menekankan keakuratan informasi dan berupaya menjaga independensi dalam peliputan pemilihan kepala daerah. Tribun Sumsel lebih fokus pada aspek administratif dan agenda resmi pemilu, sedangkan Sumatera Ekspres cenderung menampilkan narasi populer yang berkaitan dengan kampanye dan dinamika dukungan politik. Temuan ini menunjukkan bahwa independensi media lokal tetap terjaga, meskipun tekanan politik dan ekonomi di tingkat lokal berpotensi mempengaruhi framing pemberitaan mereka.

Dalam pemberitaan berjudul *Pastikan Keaslian Ijazah Calon Wali Kota-Wakil Wali Kota Palembang, KPU Datangi Langsung Sekolah*, Tribun Sumsel menampilkan informasi mengenai langkah verifikasi faktual oleh KPU Palembang. Melalui problem identification, media ini menyoroti proses pengecekan langsung ke sekolah asal para calon untuk memastikan keaslian ijazah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Tribun Sumsel telah menjalankan fungsi jurnalistiknya secara independen dengan menyampaikan informasi yang objektif dan memberi ruang kepada semua pihak untuk diketahui publik. Pada tahap causal interpretation, Tribun Sumsel menjelaskan bahwa verifikasi faktual dilakukan dengan mendatangi sekolah para calon sebagai upaya memastikan keabsahan dokumen, sehingga tidak menimbulkan masalah hukum atau administratif di masa mendatang. Sedangkan dalam moral evaluation, pemberitaan ini dinilai penting karena memberikan gambaran kepada masyarakat tentang rekam jejak pendidikan para calon, yang dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan mereka di Pilkada. Terakhir, pada treatment recommendation, Tribun Sumsel menginformasikan bahwa setelah proses verifikasi rampung dan dinyatakan sah, KPU akan menetapkan pasangan calon pada 22 September 2024, memberikan kepastian kepada publik terkait legalitas para kandidat.

Selanjutnya, pada berita berjudul *Pemuda Pancasila Kerahkan 4.000 Anggotanya, Dukung Ratu Dewa-Prima Salam di Pilkada Palembang 2024*, Tribun Sumsel mengangkat dukungan



organisasi masyarakat Pemuda Pancasila kepada pasangan calon Ratu Dewa dan Prima Salam. Melalui problem identification, media ini menampilkan keputusan organisasi tersebut yang secara resmi menyatakan dukungannya kepada pasangan calon tersebut. Dalam causal interpretation, dijelaskan bahwa dukungan ini muncul dari hasil rapat pleno bersama seluruh struktur organisasi, yang menilai pasangan Ratu Dewa dan Prima Salam layak memimpin Palembang ke depan. Pada moral evaluation, Tribun Sumsel menekankan pentingnya relasi politik dan dukungan organisasi dalam mempengaruhi perolehan suara kandidat, sehingga masyarakat dapat memahami dinamika kekuatan politik lokal. Sebagai treatment recommendation, pemberitaan ini menunjukkan bahwa kepercayaan organisasi masyarakat seperti Pemuda Pancasila menjadi modal sosial dan politik penting bagi pasangan calon dalam memenangkan kontestasi Pilkada Palembang 2024.

Dalam berita *Jadwal Debat Kedua Pilkada Palembang 2024 Beserta Temanya, Pendukung Dibatasi 100 Orang*, Tribun Sumsel menginformasikan tentang pelaksanaan debat publik kedua Pilkada Palembang yang diadakan di Hotel Novotel Palembang pada 6 November 2024. Berdasarkan problem identification, media ini menyoroti kebijakan pembatasan jumlah pendukung oleh KPU Palembang guna menjaga ketertiban debat. Dalam causal interpretation, dijelaskan bahwa kebijakan ini diambil untuk memastikan debat berjalan lancar tanpa gangguan, dengan koordinasi keamanan yang melibatkan kepolisian dan TNI. Pada moral evaluation, pemberitaan ini memberi pesan kepada masyarakat bahwa setiap pasangan calon harus mematuhi aturan KPU sebagai bentuk kedewasaan berpolitik dan penghormatan terhadap proses demokrasi. Sedangkan treatment recommendation dalam pemberitaan ini menekankan bahwa pelaksanaan debat dengan pembatasan pendukung diharapkan dapat berjalan tertib sesuai peraturan yang ditetapkan. Secara keseluruhan, hasil analisis framing menunjukkan bahwa Tribun Sumsel berusaha menampilkan pemberitaan yang informatif, netral, dan sesuai dengan prinsip independensi media. Pemberitaan mereka tidak hanya menyampaikan informasi politik, tetapi juga menekankan pentingnya prosedur, legalitas, dukungan sosial-politik, dan ketertiban dalam seluruh rangkaian pemilihan Wali Kota Palembang 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres terkait Pemilihan Wali Kota Palembang tahun 2024 mencerminkan penerapan prinsip independensi jurnalistik dalam meliput dinamika politik lokal. Misalnya, dalam berita mengenai debat pamungkas Pilkada Palembang, Tribun Sumsel menyoroti kesiapan pasangan calon Fitrianti Agustinda dan Nandriani Octarina tanpa menunjukkan keberpihakan tertentu. Berita tersebut menampilkan kesiapan Fitri-Nandri untuk memaparkan program pembangunan berkelanjutan yang menjadi fokus debat. Hal ini menunjukkan bahwa Tribun Sumsel menekankan pentingnya visi dan misi kandidat sebagai bahan pertimbangan pemilih dalam menentukan pilihannya. Dalam pemberitaan profil tiga pasangan calon, Tribun Sumsel memberikan gambaran lengkap mengenai latar belakang pendidikan, karier, dan prestasi kandidat. Penyajian informasi ini memperlihatkan upaya media untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada masyarakat, sehingga publik dapat menilai kapasitas dan integritas masing-masing calon secara objektif. Selain itu, pemberitaan agenda Pemkot Palembang yang memuat jadwal kegiatan resmi hingga pelaksanaan debat publik, menegaskan posisi media sebagai penyampai informasi faktual kepada masyarakat.

Tribun Sumsel juga menampilkan berita tentang debat pamungkas yang menyoroti penampilan pasangan Yudha-Bahar. Dalam artikel tersebut, media memuat apresiasi salah satu influencer yang menilai pasangan tersebut tampil totalitas dan meyakinkan publik. Penyajian opini publik ini menunjukkan bahwa media membuka ruang bagi beragam perspektif tanpa memberi narasi keberpihakan eksplisit. Sementara itu, Sumatera Ekspres menampilkan pemberitaan



kampanye akbar pasangan Fitri-Nandriani yang menghadirkan artis nasional. Melalui berita ini, Sumatera Ekspres menekankan strategi kampanye kandidat dalam menarik perhatian massa dengan hiburan dan pembagian hadiah, sekaligus menyampaikan janji-janji politik mereka, seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan gratis, dan pembukaan lapangan kerja.

Pemberitaan lain oleh Sumatera Ekspres menyoroti pengarahannya Menteri Dalam Negeri kepada kepala daerah untuk menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Berita ini memperlihatkan upaya media dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya netralitas birokrasi dalam proses demokrasi. Di samping itu, prediksi kemenangan pasangan Ratu Dewa–Prima Salam (RD-PS) yang diangkat oleh media berdasarkan pernyataan pengamat politik, juga disampaikan dengan narasi informatif yang menekankan modal politik pasangan tersebut, seperti dukungan partai besar dan pengalaman birokrasi. Selain itu, Sumatera Ekspres juga memberitakan peralihan dukungan Eddy Santana Putra kepada pasangan Ratu Dewa–Prima Salam, yang dipaparkan secara objektif dengan menyajikan latar belakang dan alasan peralihan tersebut. Dalam kampanye Yudha-Bahar, Sumatera Ekspres melaporkan penyelenggaraan Festival Palembang Maju yang menghadirkan artis KDI dan membuka festival UMKM, menunjukkan strategi mereka dalam mendekatkan diri dengan masyarakat melalui pendekatan seni dan ekonomi kreatif.

Hasil quick count yang menunjukkan keunggulan sementara pasangan RD-PS diberitakan Sumatera Ekspres dengan menyampaikan data perolehan suara secara rinci dan penjelasan program kampanye mereka. Terakhir, pemberitaan pelaksanaan pemilu di Rutan Pakjo yang ditinjau langsung oleh Kakanwil Kemenkumham Sumsel menunjukkan bagaimana media mengangkat isu inklusivitas demokrasi dengan tetap memerhatikan prosedur pemilihan yang aman dan tertib. Secara keseluruhan, analisis framing berdasarkan model Robert N. Entman menunjukkan bahwa kedua media tidak memuat wacana yang mendukung satu kekuatan politik tertentu. Baik Tribun Sumsel maupun Sumatera Ekspres menampilkan pemberitaan yang objektif, mengedepankan keakuratan informasi, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan politik maupun ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua media berperan sebagai saluran informasi publik yang independen dan idealis, serta mendukung terbentuknya ruang demokrasi yang sehat di tingkat lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan media online Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres dalam meliput Pemilihan Wali Kota Palembang 2024 dapat dijelaskan melalui teori framing Robert N. Entman. Teori ini menekankan bahwa framing adalah proses menyeleksi dan menyoroti aspek tertentu dari realitas untuk membentuk cara pandang audiens. Empat elemen utama framing Entman – identifikasi masalah, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian – digunakan untuk menganalisis konstruksi pemberitaan kedua media. Pada tahap identifikasi masalah, Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres fokus pada dinamika proses demokrasi tanpa menonjolkan keberpihakan kepada kandidat tertentu. Pemberitaan lebih menyoroti tahapan kampanye, penyampaian visi misi, debat publik, hingga partisipasi masyarakat, sehingga publik memperoleh gambaran utuh tentang jalannya Pilkada. Fokus pemberitaan yang menekankan pentingnya pemilu yang adil dan transparan menunjukkan upaya media menjaga netralitasnya, tanpa mendorong audiens ke arah preferensi politik tertentu. Dalam interpretasi kausal, kedua media tidak mbingkai penyebab masalah secara bias atau menyudutkan kandidat maupun partai politik tertentu. Narasi yang disajikan lebih menekankan pentingnya penyelenggaraan pemilu yang tertib dan profesional, serta menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam menentukan arah kepemimpinan. Hal ini menunjukkan profesionalisme media dalam menjaga keseimbangan pemberitaan dan menghindari framing yang partisan.



Pada evaluasi moral, Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres menekankan nilai-nilai demokrasi seperti keadilan, transparansi, dan partisipasi publik. Tidak ada pemberitaan yang berusaha mencitrakan kandidat secara berlebihan, baik dalam bentuk dukungan maupun penolakan. Penekanan pada nilai universal ini menandakan bahwa kedua media tetap berpegang pada prinsip independensi jurnalistik untuk kepentingan publik, bukan kepentingan politik tertentu. Terakhir, dalam rekomendasi penyelesaian, kedua media lebih menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pemilu dan menjaga kondusivitas demokrasi. Tidak terdapat rekomendasi yang bersifat mengarahkan dukungan kepada kandidat tertentu, melainkan ajakan umum untuk menghormati hasil pemilihan dan mendukung proses demokrasi yang sehat. Berdasarkan keempat elemen framing Entman tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres berhasil menjaga independensi dan objektivitasnya dalam peliputan Pilkada Palembang 2024. Kedua media menampilkan informasi secara netral, mengutamakan keakuratan dan kepentingan publik, serta menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip jurnalistik profesional. Hal ini mencerminkan media yang ideal dalam mendukung demokrasi lokal sebagaimana konsep framing Robert N. Entman yang menekankan pentingnya penyajian informasi tanpa bias untuk membentuk pemahaman publik yang rasional dan kritis.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media online Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres mampu menjaga independensinya dalam meliput Pemilihan Wali Kota Palembang tahun 2024. Berdasarkan analisis framing Robert N. Entman, kedua media menampilkan pemberitaan yang netral dan berimbang tanpa menunjukkan keberpihakan pada salah satu kandidat atau partai politik tertentu. Pada tahap identifikasi masalah, fokus pemberitaan terarah pada dinamika demokrasi, proses kampanye, penyampaian visi-misi, debat publik, hingga partisipasi masyarakat secara objektif. Dalam interpretasi kausal, media tidak membangun narasi penyebab yang bias, melainkan menekankan pentingnya pemilu yang profesional, tertib, dan transparan. Evaluasi moral yang ditonjolkan mengedepankan nilai keadilan dan partisipasi publik tanpa mencitrakan kandidat secara berlebihan. Sementara itu, rekomendasi penyelesaian yang ditawarkan berupa ajakan kepada masyarakat untuk menjaga kondusivitas demokrasi dan menghormati hasil pemilu tanpa mengarahkan dukungan ke kandidat tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres tetap berpegang pada prinsip jurnalistik profesional dan independen, serta berperan penting dalam mendukung kualitas demokrasi lokal dengan menyediakan informasi faktual dan mendidik publik secara objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *framing berita peristiwa kebakaran Kejaksaan Agung tahun 2020 di Tribun Sumsel*. 1–23.
- Borders Reporter Without. (n.d.). *Indonesia*. <https://rsf.org/en/country/indonesia>
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). *Gambaran umum perusahaan TikTok*. 1–23.
- Drs. Alex Sobur, M. S. (2015). *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, I. (2004). Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa. *Makara, Sosial Humaniora*, 8(1), 21–32.
- Jufrizal, J. (2019). Implementasi Kode Etik Jurnalistik. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(1), 128–153. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v2i1.985>



- Kebijakan, U. P., & Media, P. I. (2015). Urgensi Perubahan Kebijakan Untuk Penegakkan Independensi Media Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 29–39. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss1.art4>
- Makuraga, A. (2013). Makuraga : ekonomi politik kebebasan pers di Indonesia EKONOMI POLITIK KEBEBASAN PERS DI INDONESIA PASCA REFORMASI: KRITIK ATAS PRAKTEK NEOLIBERALISME PADA INDUSTRI MEDIA. *Jurnal Visi Komunikasi*, XII(01), 1–17.
- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-teori komunikasi dalam persepektif penelitian kualitatif*. Ghalia Indonesia.
- Nurhajati, L., & Wijayanto, X. A. (2019). Kepemilikan Media dan Isi Pemberitaan Koran Tempo. *Jurnal Warta Indonesia*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.25008/jpi.v1i1.1>
- PERS, D. (2016). *Kode Etik Jurnalistik*. <https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>
- Putra, I. G. N. (2005). Demokrasi dan Kinerja Pers Indonesia 3. *Ilmu Komunikasi*, 3(2), 131–141.
- Rohana, P. (2016). *ANALISIS WACANA PEMBERITAAN VIRUS DIFTERI PADA WEBSITE TRIBUN SUMSEL*.
- Sirikit Syah. (2017). *Membincang PERS, Kepala Negara, dan Etika Media*. PT elex media komputindo.
- Susanto, E. (2021). Independensi Media Tempo Dan Pengaruh Ekonomi Politik Dalam Praktik Strukturasi. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1314>
- Syah, S. (2017). *Membincang PERS, kepala negara, dan etika media*. PT elex media komputindo.
- Tribunnews.com. (2015). *Tribunnews.com*.
- Vidiantika, Y. (2022). *Analisis Framing Berita Kekerasan Pada Anak Di Tribun Sumsel Bulan Oktober-Desember 2021*. 93. <http://repository.radenfatah.ac.id>
- Widiastuti, T. (2012). Independensi Media Sebagai Institusi Public Sphere. *Esa Unggul*, 9(1), 24–39.
- Asep Syamsul M. Romli. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*.
- Dr. Drs. M. Zubakhrum B. Tjenreng, M. S. (2019). Demokrasi di Indonesia Melalui Pilkada Serentak (Papas Sinar Sinanti ISBN 978-602-1374-52-8) (1). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- HIDAYAT, N. (2019). *Analisis Framing Independensi Pemberitaan Media Online Detik.Com Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019*. 3725, 35.
- Kusuma, S. (2016). POSISI MEDIA CETAK DI TENGAH PERKEMBANGAN MEDIA ONLINE DI INDONESIA Satria Kusuma. *Unika Atma Jaya*, 5, 56–71.
- Nurwahyuni. (2020). *Independensi Media Online Dalam Pemberitaan Politik Lokal*. 1, 1–66. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/9633/1/skripsi\\_nurwahyuni.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/9633/1/skripsi_nurwahyuni.pdf)
- Nusantara, B. G. (2022). Politik Hukum Penyelenggaraan Pilkada Serentak tahun 2024 (Potret Perdebatan Partai Politik di Parlemen). In *Fakultas Syariah dan Hukum Syarif Hidayatullah* (Vol. 33, Issue 1). [http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungienvironment%0Ahttps://us.vwr.com/assetsvc/asset/en\\_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf](http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungienvironment%0Ahttps://us.vwr.com/assetsvc/asset/en_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf)
- Pratiwi, S. (2018). Kontruksi Pemberitaan Gerakan #2019GantiPresiden (Analisis Framing Robert N Entman pada Kompas.com dan Detik.com). *UIN Alauddin Makassar*, 372(2), 2499–2508.



- 
- Sihombing, B. M. (2017). Peningkatan Berita Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Analisis Framing Berita Pemilihan Walikota Pekanbaru Di Surat Kabar Tribun Pekanbaru Dan Riau Pos). *Jom Fisip*, 15(2), 1–11.
- Susanto, E. (2021). Independensi Media Tempo Dan Pengaruh Ekonomi Politik Dalam Praktik Strukturasi. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 24–38.  
<https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1314>